

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase yaitu analisa data menggunakan tabel yang selanjutnya dijelaskan dalam bentuk kalimat-kalimat³¹. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat dihitung untuk menafsirkan kuantitatif yang kokoh. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala dan fenomena³²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di masyarakat Kelurahan Banjar XII Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian yang akan peneliti lakukan tidak terbatas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³³. Yang mana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga Kelurahan Banjar XII sejumlah 1379 orang, Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang yang

³¹ Burban, Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada. 2009), 171.

³² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah ,2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), 42

³³ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti pastikan dahulu memiliki STNK yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.379}{1 + 1.379(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.379}{1 + 13,79}$$

$$n = \frac{1.379}{14,79}$$

$n = 93,23$ dibulatkan menjadi 93

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena salah pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode cluster sampling, yaitu salah satu metode penarikan sampel dengan menyeleksi atau mengelompokkan populasi atau sampel kedalam beberapa kelompok atau kategori³⁴. Maka dari itu penulis membagi masyarakat Kelurahan Banjar XII berdasarkan Rukun Warga (RW), kemudian di random dan akan mendapatkan RT (Rukun Tetangga) yang terpilih, selanjutnya RT tersebut di random kembali untuk menemukan orang-orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

³⁴ Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden³⁵. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden³⁶
2. Teknik wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara³⁷ salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepada masyarakat Kelurahan Banjar XII saat pra riset.
3. Obsevasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.³⁸ Observasi ini peneliti lakukan saat pra riset penelitian. Disini peneliti memantau apakah benar kendaraan di Kelurahan Banjar XII ini banyak yang mati pajak, dan melihat dari plat kendaraan mereka serta STNK yang mereka miliki.

E. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono yang mengatakan bila kolerasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat³⁹. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

³⁵ Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang pers, 2010), 95.

³⁶ Elvinaro.Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 162.

³⁷ Ibid, 163.

³⁸ Ibid, 110

³⁹ Syofian.Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Reliabilitas

Realibitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitung realibilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ ⁴⁰.

G. Teknik analisis data

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala Likert⁴¹. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | Bobot = 1 |
| 2. Setuju (S) | Bobot = 2 |
| 3. Cukup Setuju (CS) | Bobot = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | Bobot = 4 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | Bobot = 5 |

⁴⁰ Syofian.Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 55.

⁴¹ Ibid, 25.